Bab 4 Menyibak Ilmu dalam Laporan Hasil Observasi



Sumber: https://www.ppid.probolinggokota.go.id
Gambar 4.1 Hutan Bakau

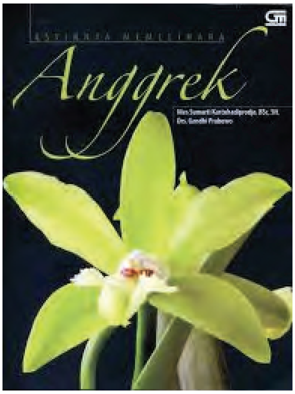
KOMPETENSI DASAR

3.7 Mengidentifikasi informasi dari **teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan** yang dibaca atau diperdengarkan.
3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks **laporan hasil observasi** yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan
4.7 Menyimpulkan isi teks **laporan hasil observasi** yang berupa buku pengetahuanyang dibaca dan didengar
4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan **hasil observasi** yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan

Pada unit ini kamu akan belajar tentang teks yang menjelaskan kebesaran Tuhan melalui ciptaan-ciptaanNya. Dari hasil penelitian secara sistematis melahirkan pengetahuan tentang beragam hewan, tumbuhan, gunung, pantai, dan lain-lain. Hasil penelitian dipaparkan secara sistematis dalam teks laporan hasil observasi. Kita juga patut terus bersyukur karena Tuhan memberikan akal kepada kita untuk digunakan memikirkan ciptaan-Nya. Pada bagian ini kamu akan belajar memahami ciri dan menulis teks laporan observasi.

PENGANTAR

Pernahkah kamu mendengar atau membaca teks laporan hasil observasi? Tentu kamu pernah melihat acara jendela pengetahuan, film dokumenter tentang flora, fauna yang menjelaskan dari sisi pengetahuan. Atau pernahkah kamu membaca buku tentang rincian suatu objek dari sisi ilmiah? Teks laporan hasil observasi dapat ditemukan di buku pengetahuan (buku ilmiah populer). Buku tersebut membahas secara sistematis karakteristik hewan, tumbuhan, objek alam, objek ciptaan manusia, atau suatu konsep. Amati contoh buku berikut!



Sumber: foto pribadi
Gambar 4.2 Buku pengetahuan tentang anggrek



Sumber: foto pribadi
Gambar 4.3 Buku pengetahuan tentang kehidupan pantai

Masalah pantai dapat ditulis dalam bentuk teks deskripsi dan teks hasil observasi. Pantai yang ditulis pada teks deskripsi seperti yang telah kamu pelajari pada unit 1 buku ini kamu belajar mendeskripsikan sebuah pantai khusus yang bernama Senggigi. Keindahan Senggigi diurai sehingga orang terhibur dan ingin mengunjunginya. Deskripsi pantai bisa kamu temukan pada promosi perjalanan wisata.

Sementara itu, pada teks hasil observasi pantai akan dikaji secara ilmiah. Buku tentang pantai akan memaparkan pengertian pantai, jenis-jenis pantai, manfaat pantai bagi kehidupan. Pada laporan hasil observasi tentang pantai dijelaskan mengenai kehidupan yang ada di dalam laut khususnya kehidupan hewan-hewan laut secara ilmiah.

Teks laporan hasil observasi dapat berbentuk buku referensi (ensiklopedia), film dokumenter, hasil penelitian, dan lain-lain. Tujuan teks laporan observasi adalah untuk memperinci, mengklasifikasi, dan memberi informasi faktual tentang orang, hewan, objek, atau fenomena. Pada unit ini kamu akan belajar teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan. Buku pengetahuan maupun ensiklopedi merupakan laporan hasil pengamatan para peneliti terdahulu. Dari buku tersebut kamu akan mendapatkan ilmu sebagai hasil laporan yang sistematis. Penelitian itu sudah dilakukan para ahli dan kita bisa membacanya lewat buku pengetahuan maupun ensiklopedi.

Sebelum mempelajari teks laporan hasil observasi, renungkan puisi berikut!

Ilmu-Mu .... .

Kusaksikan ilmu-Mu terbentang di angkasa tak terbatas
Kurasakan ilmu-Mu terpatri di dalam diri
Ilmu-Mu tertebar di lautan luas
Ilmu-Mu terburai pada tumbuhan dan hewan di bumi
Kusibak lautan ilmu-Mu
Semakin kutertunduk dalam kebesaran-Mu

Buatlah pertanyaan berdasarkn puisi dan penjelasan tentang teks laporan hasil observasi tersebut.

A. Mengidentifikasi Teks Hasil Observasi

Pada bagian awal ini ini kamu akan mempelajari ciri umum laporan hasil observasi. Pada kegiatan ini gurumu akan memandu agar kamu aktif menemukan ciri umum teks dan menentukan gagasan pokok. Ikuti rangkaian kegiatan berikut dengan penuh gairah! Selamat belajar menjadi peneliti dan berwawasan luas karena senang mengeksplorasi pengetahuan.

1. Mengenali Ciri Tujuan dan Isi Teks Hasil Observasi

Mengapa kamu membaca buku pengetahuan/ensiklopedi? Tentu kamu ingin mendapatkan informasi dan penjelasan rinci suatu hal dari sudut keilmuan.

Amati pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks laporan hasil observasi berikut!



Untuk mengetahui penjelasan-penjelasan itu kamu memerlukan teks laporan hasil observasi.

Bacalah beberapa contoh teks laporan hasil observasi berikut untuk mengenalinya!

Teks 1

Hutan Bakau



Sumber: https://www.ppid.probolinggokota.go.id
Gambar 4.4 Hutan Bakau

Indonesia menjadi negara dengan hutan bakau paling luas di dunia. Menurut data Kementerian Negara Lingkungan Hidup, luas hutan bakau Indonesia mencapai 4,3 juta ha.

Hutan bakau disebut juga dengan hutan mangrove. Hutan bakau merupakan bagian dari ekosistem pantai. Hutan bakau adalah hutan yang tumbuh di atas rawa-rawa berair payau dan terletak di garis pantai. Hutan bakau merupakan hutan yang tumbuh di wilayah pasang dan surut. Hutan bakau ini termasuk lingkup ekosistem pantai sebab terletak di kawasan perbatasan laut dan darat.

Hutan bakau terletak di wilayah pantai dan muara sungai. Tepatnya, hutan bakau terletak di garis pantai. Dengan posisi hutan bakau yang berada di garis pantai, hutan ini dipengaruhi oleh keadaan air laut. Pasang surut laut mengubah kondisi hutan bakau. Hutan akan tergenang air di masa

pasang dan akan bebas dari genangan air pada saat air surut. Habitat hutan bakau memiliki wilayah tanah yang tergenang secara berkala. Tempat tersebut juga mendapat aliran air tawar yang cukup dari daratan.

Hutan bakau memiliki ciri yang khas. Hutan ini terlindung dari gelombang besar. Selain itu, hutan bakau juga terlindung dari arus pasang surut laut yang kuat. Hutan bakau yang terletak di perbatasan laut dan muara sungai memiliki kadar garam payau. Di samping itu, ciri khas lain hutan bakau adalah berawa-rawa.

Hutan bakau memiliki beberapa fungsi dan manfaat. Secara fisik hutan bakau dapat menahan abrasi pantai. Pada saat datang badai, hutan bakau berfungsi sebagai penahan badai dan angin yang bermuatan garam. Di samping itu, hutan bakau dapat menahan intrusi (peresapan) air laut ke daratan. Hutan bakau juga menurunkan kandungan karbondioksida (CO2) di udara dan penambat bahan-bahan pencemar (racun) di perairan pantai. Manfaat hutan bakau juga dapat dilihat dari segi biologi. Hutan bakau menjadi tempat hidup biota laut. Selain itu, masyarakat sekitar memanfaatkan hutan bakau sebagai sumber mata pencaharian. Hutan bakau juga menyediakan beberapa unsur penting bahan obat-obatan.

Hutan bakau memiliki ciri khas. Hutan bakau memiliki manfaat untuk melindungi lingkungan laut, manfaat ekonomi, dan menyediakan sumber makanan/ obat-obatan.

Sumber: www.pengenalan ekosistem bakaue.com

Teks 2

Museum

Museum merupakan salah satu tempat penting dalam upaya pelestarian sejarah. Museum adalah lembaga yang berfungsi mengumpulkan, merawat, dan menyajikan serta melestarikan warisan budaya masyarakat untuk tujuan studi, penelitian, dan kesenangan atau hiburan.

Fungsi museum yang utama adalah menyimpan, merawat, mengamankan, dan memanfaatkan koleksi museum berupa benda cagar budaya. Dengan demikian, museum memiliki fungsi besar yaitu sebagai tempat pelestarian. Secara lebih rinci fungsi museum mencakup kegiatan penyimpanan, perawatan, dan pengamanan.



Foto: http://3.bp.blogspot.com/ museum-nasional-2008
Gambar 4.5 Museum Nasional

Museum dibedakan berdasarkan koleksi dan kedudukannya. Jenis museum berdasarkan koleksi yang dimiliki dibedakan menjadi dua jenis yaitu museum umum dan museum khusus. Museum Umum adalah museum yang koleksinya terdiri dari kumpulan bukti material manusia dan atau lingkungannya yang berkaitan dengan berbagai cabang seni, disiplin ilmu, dan teknologi. Sementara Museum Khusus adalah museum yang koleksinya terdiri atas kumpulan bukti material manusia atau lingkungannya yang berkaitan dengan satu cabang seni, satu cabang ilmu, atau satu cabang teknologi.

Berdasarkan kedudukannya, terdapat tiga jenis museum. Museum Nasional adalah museum yang koleksinya terdiri atas kumpulan benda yang berkaitan dengan bukti material manusia dan atau lingkungannya dari seluruh wilayah Indonesia yang bernilai nasional. Museum Provinsi adalah museum yang koleksinya terdiri dari kumpulan benda yang berkaitan dengan bukti material manusia dan atau lingkungannya dari wilayah provinsi. Museum Lokal, museum yang koleksinya terdiri atas kumpulan benda yang berkaitan dengan bukti material manusia dan atau lingkungannya dari wilayah kabupaten atau kotamadya.

Benda-benda yang dikoleksi di museum mencakup benda-benda dari berbagai disiplin ilmu. Dari disiplin ilmu geologi koleksi museum meliputi fosil, batuan, mineral, dan benda bentukan alam lainnya, seperti andesit dan granit. Dari disiplin ilmu biologi yang dijadikan koleksi adalah rangka manusia, tengkorak, hewan, dan tumbuhan baik fosil ataupun bukan. Koleksi dari disiplin ilmu antropologi merupakan hasil budaya atau identitas suatu etnis. Selain itu, benda koleksi juga merupakan peninggalan budaya sejak masa prasejarah sampai masuk pengaruh barat. Koleksi lain adalah benda-benda yang memiliki nilai sejarah dan menjadi objek penelitian sejak masuknya pengaruh barat hingga sekarang (negara, tokoh, kelompok, dan sejenisnya). Koleksi museum yang lain berupa alat tukar atau mata uang yang sah. Heraldika adalah lambang, tanda jasa dan tanda pangkat resmi (cap atau stempel). Koleksi keramonologi yaitu koleksi barang pecah belah yang terbuat dari tanah liat yang dibakar.

Pedoman museum Indonesia

Senayan, Jakarta : Direktorat Museum, Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, 2008.

Setelah membaca teks di atas diskusikan hal- hal berikut!

a) Tujuan teks laporan hasil observasi.
b) Isi yang dibicarakan pada teks laporan hasil observasi.

Bandingkan hasil diskusimu dengan paparan berikut!

Mengapa dikatakan laporan hasil observasi?

- Isi yang dibahas adalah ilmu tentang suatu objek/ konsep.
- objek yang dibahas bersifat umum sehingga menjelaskan ciri umum semua yang termasuk kategori/ kelompok itu (judul bersifat umum: Pantai, Museum, Demokrasi).
- Bertujuan menjelaskan dari sudut pandang ilmu.
- Objek atau hal dibahas secara sistematis, dirinci bagian-bagiannya, dan objektif.
- Memerinci objek atau hal secara sistematis dari sudut ilmu (definisi, klasifikasi, jabaran ciri objek).

Buktikan bahwa kedua teks di atas termasuk teks laporan hasil observasi ditinjau dari segi tujuan, isi , dan cara membahasnya?

Apa teks laporan hasil observasi?

Teks laporan hasil observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya investigasi/ penelitian secara sistematis.

Teks laporan hasil observasi menghadirkan informasi tentang suatu hal secara apa adanya lalu dikelompokkan dan dianalisis secara sistematis sehingga dapat mejelaskan suatu hal secara rinci dan dari sudut pandang keilmuan. Teks ini berisi hasil observasi dan analisis secara sistematis. Laporan hasil observasi bisa berupa hasil riset secara mendalam tentang suatu benda, tumbuhan, hewan, konsep/ekosistem tertentu.

Teks laporan hasil observasi biasanya berisi dengan fakta-fakta yang bisa dibuktikan secara ilmiah.

2. Mengidentifikasi Ciri Bahasa Teks Laporan Hasil Observasi

Bacalah kembali teks di atas dan kerjakan kegiatan berikut!

a) Latihan Mendaftar Istilah pada Teks Hasil Observasi

Tulislah semua istilah yang ada pada teks! Galilah dari berbagai sumber makna istilah tersebut!

Sebagai bagian dari pemaparan ilmu pengetahuan, laporan hasil observasi menggunakan istilah-istilah bidang ilmu tertentu.

Istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu. Untuk mencari makna suatu istilah kita juga dapat menggunakan kamus. Bukan kamus umum, melainkan kamus istilah. Di perpustakaan sekolah kiranya Kamu dapat menemukan kamus istilah semacam itu. Ada kamus istilah ekonomi, kimia, kedokteran, politik, dan sebagainya.

Contoh istilah biologi

abiotik, amputasi, anatomi, antioksidan, asimilasi, aorta, benangsari, ekosistem, embrio, empat sehat lima sempurna, genetika, hermaprodit, insekta, komplikasi, kornea mata, penyerbukan silang, sporadis, transplantasi, umbi batang, vaksin.

istilah baku dan tidak baku.

Baku	Tidak Baku
analisis	analisa
inframerah	infra merah
antioksidan	anti oksidan

Tugas

Isilah tabel dengan istilah yang kamu temukan pada teks 1 dan 2!

Teks 1	Teks 2

b) Mendaftar Kalimat Definisi

Judul/ nomor teks	Kalimat definisi pada teks

c) Mendaftar kalimat klasifikasi

Judul	Kalimat yang menunjukkan klasifikasi

Simpulkan ciri bahasa pada teks laporan hasil observasi!

Tugas

Buktikan bahwa kedua teks 1 dan 2 mengandung aspek bahasa yang menjadi ciri teks laporan hasil observasi!

B. Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi yang Berupa Buku Pengetahuan yang Dibaca dan Didengar

1. Menyimpulkan Isi Teks Hasil Observasi yang Didengar dalam Bentuk Diagram

Pada kegiatan ini kamu menyimpulkan isi teks dalam bentuk diagram! Gurumu akan memperdengarkan teks hasil observasi, kamu akan mengisi diagram berikut.

Teks 3

Manggis



Sumber: manfaatonline.com
Gambar 4.6 Buah Manggis

Manggis (Garcinia mangostana L.) merupakan salah satu tanaman buah asli Indonesia. Manggis adalah sejenis pohon hijau abadi dari daerah tropika yang diyakini berasal dari Kepulauan Nusantara. Buah pohon manggis juga disebut manggis. Manggis berkerabat dengan kokam, asam kandis dan asam gelugur. Manggis menyimpan berbagai manfaat yang luar biasa bagi kesehatan atau biasa disebut sebagai pangan fungsional.

Pohon dan daun manggis memiliki ciri khas. Tinggi pohon manggis rata-rata mencapai 6-25 m. Manggis memiliki ciri daun rapat (rimbun), duduk daun berlawanan, dan tangkai daun pendek. Daun manggis tebal

serta lebar. Pohon tegak lurus dengan percabangan simetri membentuk kerucut. Semua bagian tanaman mengeluarkan eksudat getah kuning apabila dilukai.

Manggis juga memiliki ciri khusus pada bunganya. Bunga manggis disebut bunga berumah dua. Pada pohon manggis bunga betina yang dijumpai, sedangkan bunga jantan tidak berkembang sempurna. Bunga jantan tumbuh kecil kemudian mengering dan tidak dapat berfungsi lagi. Oleh karena itu, buah manggis dihasilkan tanpa penyerbukan. Bunga manggis termasuk bunga sendiri atau berpasangan di ujung ranting, bergagang, dan pendek tebal. Bunga manggis berdiameter 5,5 cm. Daun kelopak dua pasang, daun mahkota dua pasang, tebal dan berdaging, berwarna hijau – kuning dengan pinggir kemerah-merahan. Benang sari semu dan biasanya banyak. Bakal buah manggis bertangkai berbentuk agak bulat dan beruang empat. Kepala putik tidak bertangkai dan bercuping.Buah manggis berbentuk bulat atau elips. Warna buah merah tua kehitaman dengan bagian dalam putih. Berat buah bervariasi antara 75 – 150 gram. Buahnya mempunyai 4-8 segmen dan setiap segmen mengandung satu bakal biji diselimuti oleh aril (salut biji) berwarna putih empuk dan mengandung sari buah.

Buah manggis memiliki beberapa manfaat. Di kalangan masyarakat tradisional sendiri, buah manggis dipercaya bisa menyembuhkan beberapa penyakit seperti sariawan, disentri, amandel, abses, dengan kemampuan anti peradangan atau anti inflamasi. Hasil penelitian ilmiah menyebutkan bahwa kulit buah manggis sangat kaya akan anti oksidan, terutama xanthone, tanin, asam fenolat maupun antosianin. Dalam kulit buah Manggis juga mengandung air sebanyak 62,05%, lemak 0,63%, protein 0,71%, dan juga karbohidrat sebanyak 35,61%.

Manggis buah asli Indonesia yang khas. Selain rasa yang manis dan penampilannya yang enak dilihat, buah manggis juga memiliki banyak kandungan yang bermanfaat untuk kesehatan.

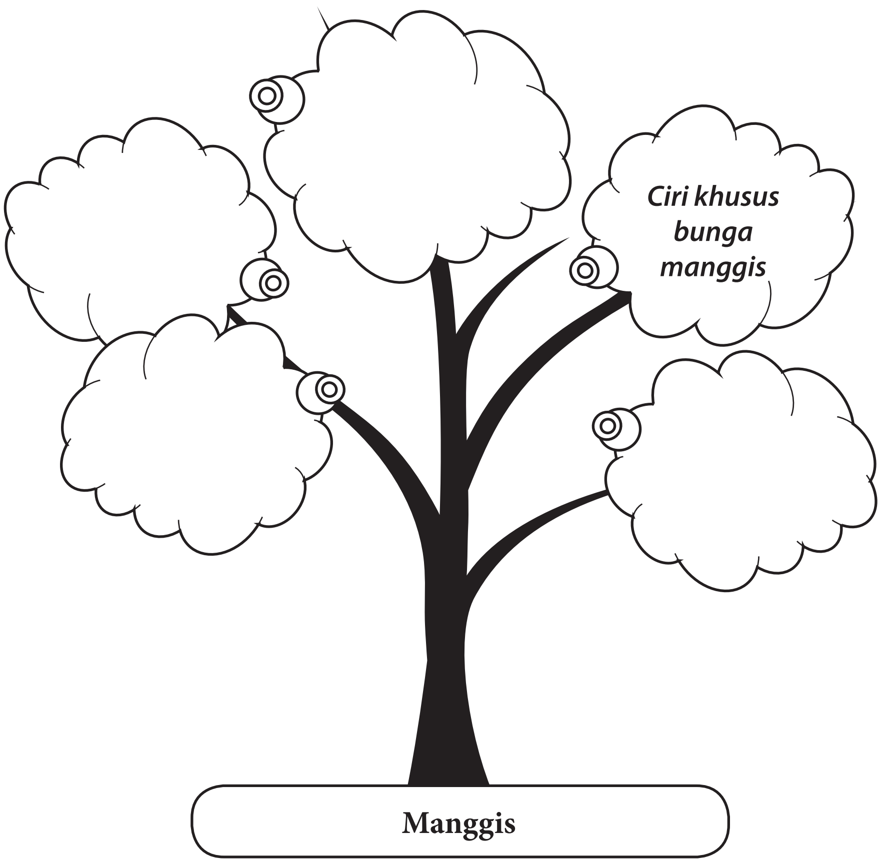
Diambil dari buku Buah-buahan Asli Nusantara

Latihan 1.1

a) Apa yang dibahas pada teks tersebut?

b) Apa saja bagian-bagian yang diperinci?Tuliskan pada diagram berikut! Ide pokok paragraf yang diberi nomor (satu paragraf satu)

c) Isilah pohon berikut untuk memilah topik utama dan bagian-bagian (terdapat pada tiap paragraf) . Tulis judul/ topik utama pada akar dan rincian bagian-bagian pada daun-daun pohon!



d) Tulislah informasi penting yang terdapat pada paragraf teks di atas!

Paragraf	Informasi penting
1	termasuk keluarga manggis adalah kokam, asam kandis dan asam gelugur
2	

3	
4	
5	

2. Menyimpulkan Gagasan Pokok Teks Hasil Observasi

Latihan
Bacalah teks hasil observasi berikut!

Teks 4

KUNANG-KUNANG

Kunang-kunang adalah sejenis serangga yang dapat mengeluarkan cahaya yang jelas terlihat saat malam hari. Cahaya ini dihasilkan oleh "sinar dingin" yang tidak mengandung ultraviolet maupun sinar inframerah. Terdapat lebih dari 2000 spesies kunang-kunang yang tersebar di daerah tropis di seluruh dunia.

Habitat kunang-kunang di tempat-tempat lembab, seperti rawa-rawa dan daerah yang dipenuhi pepohonan. Kunang-kunang bertelur pada saat hari gelap, telur-telurnya yang berjumlah antara 100 dan 500 butir diletakkan di tanah, ranting, rumput, di tempat berlumut atau di bawah dedaunan. Pekuburan yang tanahnya relatif gembur dan tidak banyak terganggu merupakan lokasi ideal perteluran kunang-kunang. Pada umumnya, kunang-kunang keluar pada malam hari, namun ada juga kunang-kunang yang beraktivitas di siang hari. Mereka yang keluar siang hari ini umumnya tidak mengeluarkan cahaya.

Seperti ciri-ciri serangga pada umumnya badan kunang-kunang dibagi menjadi tiga bagian: kepala, *thorax*, dan perut (*abdomen*). Serangga bercangkang keras (*exoskeleton*) untuk menutupi tubuhnya. Panjang badannya sekitar 2cm. Bagian tubuh kunang-kunang hampir seluruhnya berwarna gelap dan berwarna titik merah pada

bagian penutup kepala. Warna kuning pada bagian penutup sayap, berkaki enam, dan bermata majemuk. Jenis kunang-kunang beragam. Pemeliharaan kunag-kunang dapat dilakukan dengan penangkaran. Dari sejarah asalnya, kunang-kunang berasal dari daratan Cina.

Makanan kunang-kunang adalah cairan tumbuhan, siput-siputan kecil, cacing, atau serangga. Bahkan kunang-kunang memangsa jenisnya sendiri. Kunang-kunang betina sengaja berkelap-kelip seakan mengudang jenis pejantan. Setelah pejantan mendekat, sang betina memangsanya. Makanan bagi hewan penting untuk pertumbuhan. Dengan makanan pertumbuhan akan maksimal. Asupan yang maksimal dapat memberikan kebugaran bagi mahluk hidup.

Cahaya yang dikeluarkan oleh kunang-kunang tidak berbahaya, malah tidak mengandung ultraviolet dan inframerah. Cahaya ini dipergunakan kunang-kunang untuk memberi peringatan kepada pemangsa bahwa kuang-kunang tidak enak dimakan dan untuk menarik pasangannya. Keahlian mempertontonkan cahaya tidak hanya dimiliki oleh kunang-kunang dewasa, bahkan larva.

Kunang-kunang salah satu jenis serangga unik bukti kebesaran Sang Pencipta. Species kunang-kunang juga kekayaan yang dianugerahkan kepada negara kita sebagai salah satu negara tropis.

http://nationalgeographic.co.id berita/2015/06/7-fakta-tentang-kunang-kunang

Cermatilah teks hasil observasi Kunang-kunang!

a) Tentukan kalimat utama pada teks 1 dan 2 di atas!
b) Tentukan gagasan pokok tiap paragraf?

Latihan Secara Individu Menentukan Gagasan Utama

Amati contoh mencari gagasan utama

Pertanyaan

Bagaimana cara mencari gagasan utama? Diskusikan dengan teman sebangkumu!

Bandingkan dengan simpulan berikut!
Cara mencari gagasan utama pada teks laporan hasil observasi

1) Mendaftar kata-kata kunci pada teks.
2) Memetakan bagian-bagian pada teks hasil observasi.
3) Memetakan paragraf (memilah kalimat yang utama dan kalimat penjelas).
4) Menentukan kalimat utama (kalimat yang dijelaskan kalimat lain).
5) Merumuskan inti kalimat utama.

Amati contoh berikut!

Contoh

Berdasarkan pembacaan kalimat-kalimat tersebut, pilihlah satu kalimat yang merupakan kalimat utama. Diskusikan dengan temanmu untuk merumuskan gagasan utama sesuai kalimat utama yang kamu tentukan! Bandingkan temuanmu dengan pernyataan berikut!

Kalimat utama	:	Dalam kehidupannya, lebah mempunyai sistem pembagian kerja yang baik.
Gagasan utama	:	sistem pembagian kerja lebah yang baik.

Untuk mengenali kelengkapan paragraf, bacalah paragraf 1 berikut!

Paragraf 1

Dalam kehidupannya, lebah mempunyai sistem pembagian kerja yang baik. Ratu lebah menghasilkan telur 2000 sampai dengan 3000 butir setiap hari. Lebah pekerja bertugas mengangkut air, serbuk sari bunga, mengangkut sari madu, mengumpulkan zat perekat yang biasanya didapat dari pucuk pohon, dan membawa calon ratu. Sementara lebah jantan bertugas mencari tempat-tempat yang banyak mengandung sari madu. Dengan suaranya yang nyaring, lebah jantan memberi tanda kepada lebah lain bahwa suatu tempat mengandung banyak sari madu.

Paragraf 1 dapat dikategorikan sebagai paragraf yang lengkap karena memuat 1 ide pokok dan ide-ide penjelas yang semuanya menjelaskan ide pokok secara memadai/lengkap. Perhatikan bagan berikut!



Setelah membaca contoh cara mencari gagasan pokok, sekarang secara individu tentukan gagasan pokok teks sesuai dengan bagian kelompokmu!

Setelah membaca cara menentukan gagasan utama tersebut, bacalah kembali teks laporan hasil observasi pada pelajaran sebelumnya! Carilah kalimat utama dan gagasan pokok sesuai yang diperintahkan!

Teks Paragraf	Kalimat utama	Gagasan utama
Teks 1 Paragraf 2		
Teks 2 Paragraf 2		
Teks 2 Paragraf 3		
Teks 3 Paragraf 3		
Teks 2 Paragraf 4		

C. Menelaah Struktur dan Bahasa Teks Hasil Observasi

1. Menguraikan Struktur Teks Hasil Observasi

Bacalah Contoh Berikut!

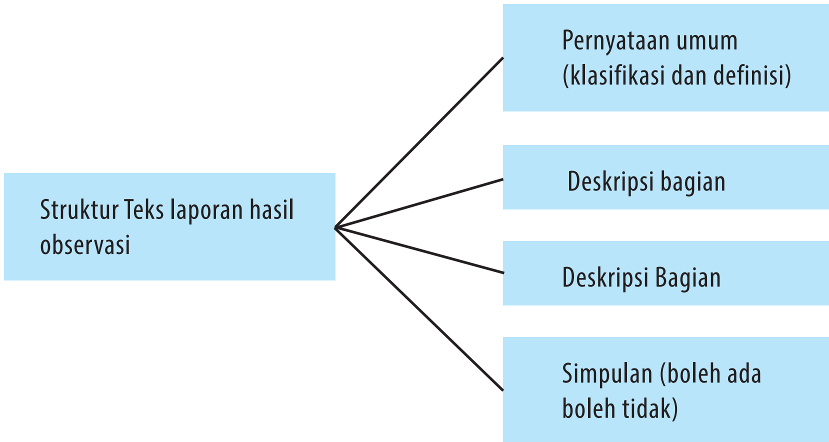
	Pantai	
Definisi, informasi umum	Pantai adalah batas antara daratan dengan laut. Batas ini merupakan zona laut sampai dengan kedalaman 200 m (garis isobath 200 m). Jadi, sifat-sifat pantai sama dengan daratan. Menurut bentuknya ada empat macam pantai, yaitu pantai landai, pantai curam, pantai bertebing, dan pantai karang.	Definisi umum/ gambaran umum
Jenis pantai dari berbagai dasar klasifikasi	Pantai landai memiliki ciri pantai yang permukaannya relatif datar. Termasuk pantai jenis ini adalah pantai mangrove, pantai bukit pasir, pantai delta, dan pantai estuari. Pantai curam biasanya bergunung-gunung. Karena peretakan yang memanjang sejajar pantai dan terkikis ombak yang besar, terjadilah tebing-tebing curam dan laut dalam. Contohnya, pantai di selatan pulau Jawa dan barat Pulau Sumatera. Sementara pantai bertebing (*flaise*) adalah pantai yang curam di muka tebing karena adanya pegunungan melintang tegak lurus terhadap pantai. Di pantai ini sering dijumpai laut yang dangkal. Terjadinya *flaise* karena penimbunan hasil perusakan tebing pantai itu sendiri yang disebabkan oleh abrasi atau erosi. Pantai karang terjadi jika di dasar laut sepanjang pantai terdapat terumbu karang, misalnya pantai di pulau Sulawesi, Maluku, dan Nusa Tenggara. Pantai seperti ini biasanya dijadikan objek wisata laut. Misalnya, Taman Bunaken di Manado.	Deskripsi Bagian

Manfaat pantai	Pantai merupakan tempat wisata yang populer dan pantas untuk dinikmati secara bersama keluarga. Pantai juga memiliki ekosistem pantai yang terdapat komponen biotik dan komponen abiotik. Komponen biotik pantai terdiri atas tumbuhan dan hewan yang hidup di daerah pantai. Sementara komponen abiotik pantai terdiri atas gelombang, arus, angin, pasir, batuan dan sebagainya. Tidak hanya itu, masih banyak yang terdapat di pantai dan dapat kita manfaatkan untuk kehidupan. Pasir yang dicampur dengan air laut diolah menjadi garam. Dan manfaat yang mungkin belum diketahui oleh banyak orang adalah manfaat pasir buat kesehatan manusia.	Deskripsi bagian
Ringkasan	Pantai terdiri atas beberapa jenis. Komponen biotik dan abiotik pantai mengandung banyak manfaat. Selain indah, pantai memiliki manfaat bagi kesehatan, dan nutrisi.	Simpulan

Dari hasil pengamatanmu terhadap tabel rincian struktur teks hasil observasi diskusikan ciri tiap bagian struktur teks laporan hasil observasi. Sruktur teks laporan hasil observasi mencakup: pernyataan umum, deskripsi bagian, deskripsi manfaat, simpulan (boleh ada boleh tidak).

Struktur	Ciri isi	Ciri bahasa
definisi umum/ gambaran umum		
deskripsi bagian	memerinci	
simpulan		

Bandingkan hasil diskusimu dengan paparan berikut!



Struktur umum teks laporan hasil observasi

a) **Pernyataan umum/klasifikasi umum/definisi umum**; Pernyataan umum/definisi umum berisi definisi, kelas/kelompok, keterangan umum, atau informasi tambahan tentang subjek yang dilaporkan. Pernyataan umum berisi informasi umum (nama latin, asal usul, kelas, informasi tambahan tentang hal yang dilaporkan). Ciri bahasa Teks Laporan Hasil Observasi adalah menggunakan istilah dalam bidang ilmu tertentu, definisi menggunakan adalah dan merupakan. Penggunaan kata yang sebagai pembeda pada kalimat definisi.
b) **Deskripsi bagian:** berisi perincian bagian- bagian hal yang dilaporkan. Kalau binatang mencakup ciri fisik, habitat, makanan, perilaku. Kalau tumbuhanberupa perincian ciri fisik bunga, akar, buah atau perincian bagian yang lain. Perincian manfaat dan nutrisi juga dipaparkan pada bagian ini. Kalau yang dilaporkan berupa objek, deskripsi bagian berisi klasifikasi objek dari berbagai segi dan deskripsi manfaat suatu objek, sifat-sifat khusus objek. Ciri bahasa menggunakan kata khusus dan kalimat-kalimat yang menjelaskan (memerinci). Deskripsi bagian menggunakan istilah dalam bidang ilmu, kata baku, dan kalimat efektif. Kata sambung yang digunakan: yaitu, dan, selain itu, di samping itu, dari segi ...., rincian jenis kelompok pertama, kedua, dan lain-lain.
c) **Simpulan :** berisi ringkasan umum hal yang dilaporkan (simpulan ini boleh ada dan boleh tidak ada).

2. Menentukan Struktur Teks Hasil Observasi

Gurumu akan memandu praktik menentukan struktur teks laporan hasil observasi dari ciri-ciri yang kamu temukan.

Isilah kolom paling kanan dengan nama bagian struktur teks laporan hasil observasi (definisi umum/ pernyataan umum dan deskripsi bagian)

Kucing



Sumber: http://www.seputarkucing.com
Gambar 4.7 kucing rumahan

Kucing merupakan binatang peliharaan yang paling populer. Kucing merupakan hewan dari kelas mamalia. Berdasarkan makannya kucing termasuk binatang karnivora karena pemakan daging. Ciri karnivora terlihat dari struktur gigi kucing yang tajam dan bertaring. Kucing *Felis catus* merupakan kucing piaraan atau rumahan yang sering kita lihat berkeliaran. Kucing disebut juga kucing domestik atau kucing rumah (nama ilmiah *felis silvestris catus* atau *feliscatus*). Kata "kucing" biasanya merujuk kepada "kucing" yang telah dijinakkan.

Kucing dikelompokkan menjadi beberapa jenis. Berdasarkan asalnya dikenal adanya kucing kampung (Indonesia), kucing anggora, kucing persia, dan kucing hutan. Kucing berdasarkan garis keturunan ada dua kelompok, yaitu kucing galur murni dan keturunan campuran. Tercatat secara resmi sebagai kucing trah atau galur murni (*pure breed)*, seperti persia, siam, *manx*, dan *sphinx*. Kucing seperti ini biasanya dibiakkan di tempat pemeliharaan hewan resmi. Jumlah kucing ras

hanyalah 1% dari seluruh kucing di dunia, sisanya adalah kucing dengan keturunan campuran seperti kucing liar atau kucing kampung.

Kucing memiliki mata yang cukup unik. Kucing memiliki mata/ penglihatan yang tajam yang berfungsi untuk mencari mangsa pada malam hari. Kucing dapat melihat dalam cahaya yang amat terang. Kucing memiliki selaput pelangi atau iris membentuk celah pada mata yang akan menyempit jika terkena cahaya yang amat terang. Seperti kebanyakan predator, kedua mata kucing menghadap ke depan, menghasilkan persepsi jarak dan mengurangi besarnya bidang pandang. Mata kucing memiliki persepsi yang lemah.

Ciri fisik kucing yang lain adalah memiliki kumis (misai). Kucing memiliki misai yang berfungsi untuk menentukan arah saat berjalan di ruang yang gelap maupun di tengah kegelapan malam. Misai dapat mendeteksi perubahan angin yang amat kecil.Kumis ini juga dapat digunakan oleh kucing untuk menentukan apakah badannya dapat melewati ruangan yang sempit (seperti pipa), karena jarak antara kedua ujung kumis kucing hampir sama dengan lebar tubuhnya. Selain kumis, ciri khusus lain terdapat pada kaki dan telinga kucing. Kucing memiliki bantalan halus di telapak kakinya. Bantalan ini berfungsi untuk memperkecil suara langkah kakinya dalam berjalan sehingga musuh/mangsanya tidak mendengar atau mengetahui kedatangan kucing. Sebagai anggota mamalia, kucing memiliki tiga tulang kuping yang berukuran kecil dan dikenal dengan nama *ossicles*. Dengan tulang ini kucing dapat mendeteksi suara-suara yang sangat halus. Alat keseimbangan pada telinga berfungsi untuk mengatur keseimbangan pendengarannya sehingga jika kucing jatuh tetap dalam keadaan berdiri.

Seperti halnya hewan yang telah mengalami penjinakan, kucing hidup dalam hubungan mutualistik dengan manusia. Karena keuntungan yang diperoleh dari adanya kucing, manusia membiarkan kucing liar berkeliaran di pemukiman. Kucing banyak dimanfaatkan manusia untuk menangkap tikus-tikus.

Tandai teks kucing tersebut dengan garis lengkung bagian mana yang merupakan definisi umum/ gambaran umum dan mana yang merupakan deskripsi bagian. Isilah tabel berikut! Lihat contoh rincian pada tabel teks Pantai!

Struktur	Paragraf bernomor	Alasan
definisi umum		
deskripsi bagian		
deskripsi bagian		
deskripsi bagian		

3. Membandingkan Teks Laporan Hasil Observasi dan Teks Deskripsi

Baca paparan berikut! Bandingkan teks judul Si Piko Kucingku dan Kucing !

Si Piko, Kucingku

Piko, kucingku, sangat nakal.Tiap pagi ia duduk persis di depan mukaku untuk membangunkanku. Bulu-bulunya yang mengenai hidungku membuatku sulit bernafas dan membuatku terbangun sambil bersin-bersin. Ia juga suka mengikuti ibuku di seputar dapur. Kelihatannya lucu tetapi kadang-kadang membuat ibuku risih dengan ulahnya yang mengikuti ibuku, menggesek-gesekkan kepalanya di kaki ibuku sambil mengeong. Piko juga sangat pilih-pilih makanan. Ia sering menolak makanan kaleng dan makanan yang tidak segar. Ia hanya mau makan ikan dan susu segar. Jika merasa bosan, ia suka berjalan-jalan mengelilingi rumah dan mencakar-cakar apa saja yang ditemuinya dengan kukunya yang tajam. Ia seringkali meloncat-loncat dan menjatuhkan perabotan di rumah kami.

Kenakalan Si Piko sebanding dengan kemanjaan dan kelucuannya. Ketika ibuku atau aku sedang duduk-duduk di sofa sambil membaca buku, ia pasti meloncat ke pangkuanku atau ke pangkuan ibuku. Tangannya pasti akan menarik-narik buku yang kami baca, jika kami tidak mengelus-elus kepalanya. Ia akan tertidur pulas di pangkuan kami, jika kami memanjakannya denga mengelus-elus kepalanya. Ketika ada seekor cicak melintas, dengan cekatan ia akan menangkapnya. Ia tidak memakan

cicak itu, ia justru bermain-main dengan ekor cicak yang putus dan cicak dibiarkannya berlari. Dengan tingkahnya yang lucu, ia akan terus mengamati dan membolak-balik ekor cicak yang terus bergerak.
Kami sekeluarga sangat senang karena Si Piko kucing yang tidak jorok. Ia masih selalu mengingat apa yang kami ajarkan untuk selalu buang air kecil dan buang air besar di toilet. Kadang kami harus berebut untuk duluan ke toilet. Jika di antara kami tidak mau mengalah, dengan sabar ia akan menunggu sampai kami keluar. Dengan kebiasaannya itu, kami sekeluarga merasa nyaman karena rumah kami terbebas dari kotoran yang berceceran dengan baunya yang tidak sedap. Kami sekeluarga sangat mencintai Si Piko dengan segenap kenakalan, kemanjaan, dan kelucuannya.

Kedua teks di atas memiliki persamaan tetapi juga memiliki perbedaan. Diskusikan dengan temanmu perbedaan kedua teks. Kamu dan kelompokmu dapat menambahkan hal lain yang membedakan keduanya (tambah baris).

Hal	Teks 1	Teks 2
Objek yang dibahas	Kucing secara umum	Kucing khusus yang bernama Piko
Penggunaan istilah		
Penggunaan kata ganti orang		
Penggunaan bahasa		
Pola penyajian isi		

4. Menelaah Bahasa pada Teks Laporan Hasil Observasi

a) Mendaftar Istilah pada Teks Hasil Observasi

Tulislah semua istilah yang ada pada teks! Galilah dari berbagai sumber makna istilah tersebut!

Sebagai bagian dari pemaparan ilmu pengetahuan, laporan hasil observasi menggunakan istilah-istilah bidang ilmu tertentu.

> Istilah adalah kata atau gabungan kata yang dengan cermat mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan, atau sifat yang khas dalam bidang tertentu. Untuk mencari makna suatu istilah kita juga dapat menggunakan kamus. Bukan kamus umum, melainkan kamus istilah. Di perpustakaan sekolah kamu dapat menemukan kamus istilah semacam itu. Ada kamus istilah ekonomi, kimia, kedokteran, politik, dan sebagainya.

Contoh istilah biologi

abiotik, amputasi, anatomi, antioksidan, asimilasi, aorta, benangsari, ekosistem, embrio, empat sehat lima sempurna, genetika, hermaprodit, insekta, komplikasi, kornea mata, penyerbukan silang, sporadis, transplantasi, umbi batang, vaksin.

Delta	:	Hasil erosi berupa lumpur, pasir, kerikil diendapkan di muara.
Erosi	:	pengikisan.
Ekosistem	:	Suatu sistem yang di dalamnya terdapat interaksi antara komponen biotik dan abiotik.
Galur murni	:	Keturunan yang masih memiliki sifat asli.
Habitat	:	Tempat hidup suatu organisme mulai dari lahir, berkembang biak, sampai mati.

Isilah tabel dengan istilah yang kamu temukan pada teks 1,2, dan 3!

Teks 1	Teks 2	Teks 3

Simpulkan prinsip penggunaan istilah pada teks laporan hasil observasi!

b) Menelaah untuk Melengkapi Teks Laporan Hasil Observasi
Bacalah paparan berikut!

Kotak Info

Pola pengembangan isi laporan tergantung apa yang diobservasi. Di bawah ini contoh-contoh pengembangan isi dalam teks laporan hasil observasi.

Contoh 1
- definisi pantai
- uraian jenis pantai dari berbagai segi
- manfaat pantai

Contoh 2
- definisi dan kelas kunang-kunang
- ciri fisik
- habitat kunang-kunang
- makanan kunang-kunang
- ciri unik kunang-kunang

Contoh 3
- definisi terumbu karang
- habitat terumbu karang
- jenis terumbu karang dari segi bentuk
- jenis terumbu karang dari segi tempat tumbuh

Pola pengembangan Urutan Isi

Dari contoh-contoh itu kelompokkan menjadi beberapa jenis cara pengembangan isi teks laporan hasil observasi.

KERANGKA LAPORAN

Definisi

Habitat
Lingkungan tempat hidup

Terumbu Karang

Perilaku
cara bergerak

Jenis dari berbagai segi
bentuk

Tugas 2

- Bacalah pola pengembangan teks laporan hasil observasi pada kotak info di atas!
- Telaahlah teks Terumbu Karang berikut dan tentukan bagian mana yang belum ada!
- Daftarlah informasi apa saja yang akan kamu cari!
- Cari informasi yang relevan pada ensiklopedi atau internet atau buku pengetahuan yang relevan!

Terumbu karang adalah sekumpulan hewan karang yang bersimbiosis dengan sejenis tumbuhan alga. Terumbu karang termasuk dalam jenis filum *Cnidaria* kelas *Anthozoa*. Koloni karang dibentuk oleh ribuan hewan kecil yang disebut Polip.

Dalam bentuk sederhananya, karang terdiri atas satu polip saja yang mempunyai bentuk tubuh seperti tabung dengan mulut yang terletak di bagian atas dan dikelilingi oleh tentakel. Namun pada kebanyakan spesies, satu individu polip karang akan berkembang menjadi banyak individu yang disebut koloni. Hewan ini memiliki bentuk unik dan warna beraneka rupa serta dapat menghasilkan $CaCO_3$. Terumbu karang merupakan habitat bagi berbagai spesies tumbuhan laut, hewan laut, dan mikroorganisme laut lainnya yang belum diketahui.

Terumbu karang mengandung berbagai manfaat yang sangat besar dan beragam, baik secara ekologi maupun ekonomi ....
....
....

Terumbu karang dikelompokkan berdasarkan tempat tumbuh. Berdasarkan letak tumbuh terdapat jenis terumbu karang tepi dan terumbu karang penghalang. Terumbu karang tepi ....
....
....

d) Menelaah dan Memperbaiki Kepaduan Paragraf

Bacalah teks berikut! Carilah kalimat yang tidak padu pada tiap paragraf!

Lebah

(1) Lebah memiliki ciri fisik secara khusus. Sebagai serangga, lebah memilik tiga pasang kaki dan dua pasang sayap. Beberapa jenis lebah memiliki sengat yang sebetulnya bersifat fatal bagi. Jika sengat digunakan untuk menyengat akan mengakibatkan kematian bagi lebah sendiri. Hal ini disebabkan oleh adanya sengat dan kantong kelenjar yang terlepas dan tertancap pada sasaran.Seperti ciri-ciri serangga pada umumnya badan lebah dibagi menjadi tiga bagian: kepala, torak, dan perut. Lebah memiliki berbagai mafaat dalam dunia kesehatan.

(2) Lebah memiliki perilaku yang khas. Jika madu diambil, lebah akan marah. Kemarahan lebah bisa disebabkan karena terganggu dan terkejutnya koloni itu. Lebah ada yang bersifat agresif dan ada yang tidak agresif. Perilaku khas lebah juga terkait dengan pembagian kerja lebah. Cara pembudidayaan lebah dapat dilakukan dengan beberapa teknik. Teknik tradisional dan teknik modern sama-sama baik untuk budidaya lebah.

(3) Lebah di alam berfungsi penting sebagai serangga penyerbuk utama. Kesukaannya akan nektar dan serbuk sari membantu tumbuhan untuk melakukan penyerbukan silang.

Lebah juga bermanfaat pada dunia pengobatan. Sengat lebah dimanfaatkan manusia dalam pengobatan serupa akupunktur yang dinamakan terapi lebah. Ada berbagai jenis madu dari lebah yang diternakkan. Agar bisa memperoleh madu yang baik, sebaiknya dipilih jenis lebah yang sesuai. Pada dunia kuliner lebah juga memiliki beragam manfaat. Dalam dunia kuliner lebah berperan sebagai bahan yang membuat masakan tertentu lebih nikmat.

Memang lebah bermanfaat dalam berbagai bidang. Manfaat lebah merambah pada bidang pertanian, kesehatan, dan kuliner.

Diambil dari buku Lebah dan Kesehatan

Manakah paragraf yang tidak padu pada teks di atas! Jelaskan alasanmu!

e) Menyunting kalimat yang mengungkapkan klasifikasi

1. Berdasarkan bentuknya maka terumbu karang dapat dikelompokkan menjadi dua.
2. Manfaat daripada pasir putih untuk kehidupan sangatlah banyak.

Perbaikan

1) Berdasarkan bentuknya ~~maka~~ terumbu karang dapat dikelompokkan menjadi dua.
2) Manfaat ~~daripada~~ pasir putih untuk kehidupan sangatlah banyak.

Carilah pada berbagai sumber penggunaan kalimat yang tidak tepat. Perbaikilah kalimat tersebut sesuai dengan kaidah penyusunan paragraf dan penyusunan kalimat efektif!

f) Menyunting kalimat (kalimat boros)
Amati contoh berikut!

Contoh Salah

Manfaat yang terkandung dalam terumbu karang dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu adalah manfaat langsung dan manfaat tidak langsung.

Perbaikan:

1. Manfaat ~~yang terkandung dalam~~ terumbu karang dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu manfaat langsung dan manfaat tidak langsung.
2. Terumbu karang ~~mengandung~~ memiliki berbagai manfaat yang sangat besar sekali.

Contoh Salah

Pantai memiliki berbagai ~~macam-macam~~ manfaat baik secara ekologi dan <u>ekonomi</u>.

Perbaikan:

Pantai memiliki berbagai manfaat baik secara ekologi maupun <u>ekonomi</u>.

g) Menelaah Prinsip Penggunaan Kata, Kalimat, Tanda Baca dan Ejaan
Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Koma, Tanda Titik pada Teks Laporan Observasi.

Bacalah info berikut!

Penggunaan Huruf Kapital, Tanda Koma, Tanda Titik pada Teks

Tanda koma (,) dipakai di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan. (dan, ataupun)

Tanda koma dipakai di belakang kata penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat (jadi, dengan demikian)

Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama diri atau nama diri geografi jika kata yang mendahuluinya menggambarkan kekhasan budaya
Pulau Seram, Antartika, Sungai Kapuas
Huruf pertama unsur-unsur nama geografi yang diikuti nama diri geografi (Selat Lombok, Teluk Benggala)

Bacalah media massa atau buku. Carilah kesalahan penulisan definisi, klasifikasi, penulisan ejaan dan tanda baca, penggunaan imbuhan asing. Berilah alasan kesalahannya dan perbaiki.

Penggunaan Imbuhan Asing dalam Teks Laporan Hasil Oservasi

Akhiran -***is*** memiliki makna 'bersangkutan dengan'. Akhiran –is merupakan adaptasi dari bahasa Belanda dan bahasa Inggris berikut.

Belanda	Inggris	Indonesia
technisch	technical	teknis
practisch	practical	praktis
chronologis	chchronological	kronologis

Contoh

teknis	:	bersifat atau mengenai (menurut) teknik.
praktis	:	berdasarkan praktik; mudah dan senang memakainya.
kronologis	:	berkenaan dengan kronologi; menurut urutan waktu.
Biologis	:	berkenaan dengan biologi

Akhiran -***isasi*** menyatakan 'proses atau menjadikan sesuatu'. Akhiran –isasi adaptasi dari bahasa Inggris berikut.

Belanda	Inggris	Indonesia
specialisatie	specialization	spesialisasi
globalisatie	globalization	globalisasi
naturalisatie	naturalization	naturalisasi

Penggunaan Imbuhan Asing dalam Teks Laporan Hasil Oservasi

Awalan asing banyak digunakan pada istilah-istilah bahasa Indonesia terutama untuk laporan hasil observasi (kajian pengetahuan). Kata yang menggunakan awalan asing dicontohkan berikut.

Contoh
- antioksidan, antikomunis, antiklimaks, antikarat yang artinya 'melawan' atau 'bertentangan dengan'.
- bi- misalnya pada bilateral, bilingual, bikonveks. Awalan ini artinya 'dua'.
- de- seperti pada dehidrasi, devaluasi, dehumanisasi, deregulasi. Awalan ini artinya 'meniadakan' atau 'menghilangkan'.
- ekstra- seperti pada ekstrakurikuler, ekstralinguistik, kadang juga dipakai pada kata-kata bahasa Indonesia sendiri. Contoh: ekstraketat, ekstrahati-hati. Awalan ini artinya 'tambah', 'diluar', atau 'sangat'.
- hiper- misalnya pada hipertensi, hipersensitif. Awalan ini artinya 'lebih' atau 'sangat'.
- in- misalnya pada kata inkonvensional, inaktif, ilegal. Awalan ini artinya 'tidak'.
- infra- misalnya pada infrastruktur, inframerah, infrasonik. Awalan ini artinya 'di tengah'.

Diskusikan prinsip penulisan imbuhan asing! Buatlah contoh penulisan yang salah dan yang benar!

Latihan Menelaah Kesalahan Penggunaan Bahasa dan Tanda baca/ejaan

Penggunaan salah	Alasan salah	Perbaikan
Museum yaitu tempat penyimpanan benda bersejarah		
Jika ditinjau dari bentuknya, maka terumbu karang dibagi menjadi tiga kategori.		

Sesuai dengan peraturan yang ada, maka dilarang berburu di taman nasional Way Kambas.		

Penggunaan Kata Baku dan Tidak Baku

Isilah tabel berikut!

Kata tidak baku	Alasan tidak baku	Kata baku
bawain		
pengrusak		
merubah		
mempengaruhi		
sintesa		
resiko		
diakomodir		
kuwalitas		
infra merah		
ekstra kurikuler		

Sebagai bekalmu untuk mengerjakan latihan, cermati paparan berikut!

Kotak Info

Kata tidak baku disebabkan oleh penulisan yang tidak sesuai dengan kaidah penyerapan, tidak sesuai kaidah tata bentukan, dan kosakata daerah.

Contoh

ngumpulkan, ngelihat, ambilin (tidak baku)
mengumpulkan, melihat, ambilkan (baku)

Mempengaruhi (tidak baku)
Memengaruhi (baku)
Merubah (tidak baku)
Mengubah (baku)

hipotesa, analisa (tidak baku)
hipotesis, analisis (baku)

Carilah di berbagai media massa penggunaan kata berimbuhan asing! Telaahlah ketepatan pengguanaannya!

Tugas

1) Diskusikan prinsip penulisan imbuhan asing! Buatlah contoh penulisan yang salah dan yang benar!
2) Carilah di berbagai media massa penggunaan kata berimbuhan asing! Telaahlah ketepatan pengguanaannya!
3) Carilah contoh kesalahan kalimat yang tidak efektif!

Bermain Peduli dan Cinta Bahasa Indonesia
Bermainlah sambil membuktikan kepedulianmu terhadap penggunaan bahasa Indonesia. Dalam permainan ini gurumu akan membagi menjadi dua kelompok besar. Tiap kelompok akan mencari penggunaan kalimat yang salah pada teks laporan hasil observasi. Kamu dapat mencari di semua media massa atau media sosial. Kemudian kamu telaah mengapa kalimat itu salah. Setelah kamu telaah kesalahannya kamu perbaiki. Tulis tiap kalimat, telaah kesalahan, dan perbaikannya pada kertas terpisah.

Secara ringkas lakukan kegiatan berikut!
1) Carilah kesalahan penggunaan kalimat pada teks laporan hasil observasi pada berbagai media massa/ media sosial!
2) Bacalah berbagai buku yang menjelaskan kaidah penggunaan bahasa Indonesia (penggunaan kalimat perintah, teks prosedur, penggunaan tanda baca dan huruf kapital)
3) Telaahlah mengapa kalimat tersebut salah!
4) Perbaiki kalimat yang kurang efektif!
5) Perbaikilah penulisan tanda baca/ ejaan yang salah!

6) Tulis ketiga bagian pada separoh kertas ukuran HVS secara terpisah. Satu bagian satu kertas (kalimat salah, alasan kesalahan, kalimat perbaikan)
7) Gurumu akan memandu bermain adu cepat memasangkan dan menentukan ketepatan alasan dan perbaikan yang kamu lakukan.

Bacalah paparan berikut sebagai bekal kamu melakukan permainan!

Pengertian Kalimat Efektif

Kalimat efektif adalah kalimat yang menggunakan kaidah/struktur bahasa Indonesia dan pilihan kata baku. Ketidakefektifan kalimat dapat membuat pesan yang disampaikan pembicara atau penulis tidak sampai sehingga akan beda maknanya saat ditangkap oleh pendengar atau pembicara.

Unsur-Unsur kalimat Efektif

Sebuah kalimat dinyatakan efektif bila mengandung beberapa ciri khas, yaitu kesepadanan struktur, keparalelan bentuk, ketegasan makna, kehematan kata, kecermatan penalaran, kepaduan gagasan, dan kelogisan bahasa.

Keparalelan

Keparalelan adalah kesamaan bentuk kata yang digunakan dalam kalimat itu. Artinya, jika bentuk pertama menggunakan nomina, maka bentuk kedua dan selanjutnya juga menggunakan nomina. Begitu pun dengan verba.

Hutan bakau dikelompokkan berdasarkan **pembentukan, pasang surutnya air, dan cara memanfaatkan**. (*kurang paralel*)

Hutan bakau dikelompokkan berdasarkan **pembentukan, pasang surutnya air, dan cara pemanfaatan** (*paralel*)

Hutan bakau memiliki beberapa manfaat: (a) melindungi pantai dari abrasi, (b) perlindungan organisme laut, dan (c) perbaikan ekosistem pantai di sekitar hutan bakau. (*kurang paralel*)

Hutan bakau memiliki beberapa manfaat: (a) **melindungi** pantai dari abrasi, (b) **melindungi** organisme laut, dan (c) **memperbaiki** ekosistem pantai. (*paralel*)

Prinsip Kehematan dalam Penggunaan Kalimat

Kehematan
Kehematan adalah hemat mempergunakan kata, frasa, atau bentuk lain yang dianggap tidak perlu. Kehematan tidak berarti harus menghilangkan kata-kata yang dapat menambah kejelasan kalimat. Ada beberapa kriteria penghematan, yaitu:

a. Penghematan dapat dilakukan dengan cara menghilangkan pengulangan subjek.
   Contoh:
   Karena ia tidak diundang, dia tidak datang ke tempat itu. (tidak hemat)
   Karena tidak diundang, ia tidak datang ke tempat itu. (hemat)

b. Penghematan dapat dilakukan dengan cara menghindarkan pemakaian superordinat pada hiponimi kata.
   Contoh:
   Ia memakai baju warna merah. (tidak hemat)
   Ia memakai baju merah. (hemat)

c. Penghematan kata dapat dilakukan dengan cara menghindarkan kesinoniman dalam satu kalimat.
   Contoh:
   Sejak dari pagi dia bermenung. (tidak hemat)
   Sejak pagi dia bermenung. (hemat)

   Semua itu **disebabkan karena** kurangnya disiplin. (tidak hemat)
   Semua itu disebabkan kurangnya disiplin. (hemat)

d. Penghematan dapat dilakukan dengan cara TIDAK menjamakkan kata-kata yang berbentuk jamak.
   Contoh:
   Para tamu-tamu datang tepat waktu. (tidak hemat)
   Para tamu datang tepat waktu. (hemat)

Kecermatan
Kecermatan adalah bahwa kalimat itu tidak menimbulkan tafsir ganda, dan tepat dalam pilihan kata.

Contoh:
Mahasiswa perguruan tinggi yang terkenal itu menerima hadiah. (salah)
Mahasiswa perguruan tinggi terkenal itu menerima hadiah. (benar)

D. Merangkum dan Menyajikan Laporan Hasil Observasi

1. Menyajikan secara Kreatif Laporan Flora Fauna dari Video

Kegiatan Kreatif Bersama

1) Pilihlah video dokumenter tentang binatang atau flora Indonesia.
2) Lihatlah video/gambar tentang hewan secara cermat. Cari informasi dan rangkum isi tentang ciri fisik hewan, habitat hewan, makanan, perilaku hewan dan lain-lain.
3) Sajikan di depan kelas secara berantai 5-6 orang.
4) Lakukan berantai!
5) Bertindaklah seperti reporter televisi yang sedang mengisi suara pada video tentang flora fauna Indonesia.
6) Bahasa lisan yang kamu gunakan harus sesuai dengan gambar yang ditampilkan video!

2. Merangkum untuk Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Sebelum menulis bacalah langkah membuat teks laporan hasil observasi berikut!

Langkah Menulis Teks Laporan Hasil Observasi
Kegiatan pelaporan jenis ini digunakan untuk menyajikan informasi faktual yang padat dan akurat dan tidak mencantumkan hal-hal yang tidak terkait dengan topik tulisan. Tulisan semacam ini disusun dalam urutan fakta secara logis. Observasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan fakta-fakta tentang apa yang dilaporkan. Sebelum melakukan observasi perlu dibuat kerangka laporan. Kerangka laporan berguna sebagai panduan mengadakan observasi dan sekaligus sebagai panduan untuk menulis laporannya.

Menentukan Topik yang akan Ditulis

Langkah awal menulis adalah menentukan topik yang akan ditulis. Topik laporan hasil observasi bersifat faktual dan ilmiah sehingga perlu menentukan topik-topik yang sekiranya bisa dicari sumber rujukannya. Objek bisa berupa tumbuhan, hewan, fenomena alam sekitar, objek buatan manusia, dan lain-lain.

Contoh
Terumbu Karang
Ultraviolet
Antioksidan
Museum
Taman nasional

Menyusun Kerangka Laporan

Kerangka laporan disusun dengan mempertimbangkan hal apa saja yang akan dilaporkan berkaitan dengan objek atau peristiwa tertentu. Jika kita akan melaporkan tentang kehidupan satwa tertentu maka hal-hal yang perlu dilaporkan tentang satwa tertentu itu biasanya terkait dengan hal berikut:

KERANGKA LAPORAN	KATA KUNCI
pembukaan biasanya menceritakan tentang jenis atau klasifikasi satwa yang akan dilaporkan	
deskripsi satwa, menguraikan karakteristik yang dimiliki satwa. (ukuran, bentuk, cirri-ciri)	
tempat dan waktu habitat dan pertumbuhannya (apakah lokasi sama atau berbeda?)	
perilaku satwa	
komentar akhir sebagai kesimpulan	

Kata kunci yang ada di kolom kanan diisi dengan hal-hal pokok yang akan diuraikan lebih rinci pada saat membuat paragraf laporan.

Kamu juga membuat suatu kerangka seperti bagan berikut:

KERANGKA LAPORAN

Penampilan
Ciri-ciri fisiknya

Habitat
Lingkungan tempat katak

Cenderawasih

Perilaku
cara bergerak

Makanan
Apa yang dimakan

Susun kerangka laporan berdasarkan teks di atas (atau teks lain yang kamu baca). Bentuk kerangka laporan tersebut terdiri atas bab, sub-bab, dan sub-sub-bab. Beri judul tiap bab dan subbab yang mecerminkan tujuan setiap bagian.

Menentukan Informasi yang Diperlukan dan Cara Mencari Informasi
Kemudian, cobalah susun kembali suatu karangan berdasarkan data-data yang ada dalam teks dan kerangka yang telah kamu susun.

Galilah informasi dari berbagai sumber dan buat rangkumannya

Informasi	Cara mendapatkan informasi	Rangkuman
definisi, kelas	ensiklopedi	
	buku pengetahuan	
	internet	
deskripsi fisik hewan	Mengamati binatang yang akan diobservasi diobservasi	
	Membaca dari berbagai sumber yang relevan (buku-buku IPA) maupun informasi dari internet	

habitat hewan	Mengamati binatang yang akan diobservasi	
	Membaca dari berbagai sumber yang relevan (buku-buku IPA) maupun informasi dari internet	
perilaku hewan	Mengamati binatang yang akan diobservasi	
	Membaca dari berbagai sumber yang relevan (buku-buku IPA) maupun informasi dari internet	

Menata Informasi dan Hasil Rangkuman Menjadi Teks Hasil Laporan Observasi

MUSANG					
	Penampilan	Habitat	Makanan	Musuh	Daftar istilah
Sumber 1					
Sumber 2					
Sumber 3					

Menata Informasi yang Diperoleh Sesuai Struktur Teks Hasil Observasi

Setiap siswa menata dan memadukan informasi yang diperoleh sesuai struktur teks laporan hasil observasi. Jangan lupa menyebut sumbernya (pengarang, judul buku, tahun terbit, kota, nama penerbit, halaman buku). Laporanmu akan lebih menarik dan baik jika ditambahkan dengan diagram, gambar, foto, dan lain-lain.

Memvariasikan Kalimat dan Pengembangan Paragraf pada Teks Laporan Hasil observasi

Pada kegiatan ini kamu memeriksa lagi hasil tulisanmu. Variasikan kalimat definisi, klasifikasi yang terdapat pada tulisanmu.

Latihan 3.3 Merevisi Teks yang Dibuat

Setelah selesai tulisanmu perlu ditukar untuk meminta masukan. Perbaikilah sesuai dengan masukan dari teman dan gurumu. Panduan memperbaiki bisa menggunakan rubrik berikut. Kamu bisa menilai sendiri berapa skor yang kamu peroleh.

Hal yang dinilai	4	3	2	1
• Judul menyatakan hal umum/objek/ fakta ilmiah • Judul ditulis dengan huruf awal huruf kapital • Judul tanpa menggunakan titik • Judul sesuai isi (bobot 1)				
Bagian awal teks sudah berisi sudah berisi definisi, asal, klasifikasi, konteks • Menyatakan definisi • Mencantumkan klasifikasi objek (termasuk kelompok apa, informasi umum tentang objek/belum dirinci) • tidak terdapat kesalahan kata/kalimat • idak terdapat kesalahan tanda baca (bobot 1)				
Bagian inti berupa rincian objek • Rincian ciri fisik objek • Klasifikasi objek • Rincian objek dari berbagai sudut • Tidak terdapat kesalahan penggunaan kalimat • Tidak terdapat kesalahan tanda baca/ ejaan (bobot 2)				

Bagian penutup • Membuat kalimat ringkasan/simpul • Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat • Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan (bobot 1)				

Penskoran

4= jika terdapat semua unsur

3= jika terdapat 3 unsur

2= jika terdapat 2 unsur

1= jika terdapat 1 unsur

$$\text{Skor akhir} = \frac{\textit{Skor yang diperoleh}}{\textit{Dibagi Skor Maksimal}} \; x\ 100$$

Proyek Literasi

Pada tiap akhir pelajaran siswa diwajibkan membaca buku pengetahuan populer untuk meningkatkan diri, mencintai lingkungan atau menambah wawasan tentang ilmu. Misalnya membaca tentang meteor, tentang penyakit hati, tentang usus manusia, tentang fauna dan flora Indonesia.

JURNAL MEMBACA

Judul Buku :
Pengarang :
Terbitan :
Waktu baca : tanggal .... sampai ....

Tanggal baca	Ringkasan Isi	Komentar

Gunakan hasil membacamu untuk mengerjakan tugas membuat teks hasil observasi!